

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya suatu perancangan dan perencanaan sesuai prosedur, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan juga sistematis. Sehingga keberhasilan, keefektifan, serta penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun langkah-langkah yang penulis ambil dalam penelitian ini meliputi: penentuan metode, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, serta prosedur pengolahan data.

Menurut Sugiyono (2009: 3) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2009: 21) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006: 8) yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.

Jadi, metode penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisis masalah yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Segiyono (2008: 38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam operasionalisasi variabel penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel pengujian yang dikelompokkan menjadi variabel *independent* (x) dan variabel *dependent* (y).

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas. Sugiyono (2009: 61) berpendapat bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)”. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel *independent* adalah pendapatan asli daerah.

Variabel *dependent* atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, Sugiyono (2009: 61) mengatakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dianggap dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah belanja modal.

1. Pendapatan Asli Daerah (x)

Pendapatan asli daerah pada penelitian ini termasuk pada variabel *independent* yang mencakup penerimaan perolehan dari wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang disebutkan oleh Halim (2004: 67) yang menyebutkan bahwa,

“pendapatan asli daerah adalah penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah”.

2. Belanja Modal (y)

Variabel Y yakni belanja modal yaitu pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan menambah aset atau kekayaan pemerintah. Ini sesuai dengan PSAP No. 2 bahwa yang dimaksud dengan belanja modal adalah “pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi”.

Penjelasan mengenai kedua variabel tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
PAD (x)	1. realisasi pajak daerah 2. realisasi retribusi daerah 3. realisasi perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan 4. pendapatan asli daerah lainnya yang disahkan	Rasio
Belanja Modal (y)	1. Belanja Tanah 2. Belanja Peralatan dan Mesin 3. Belanja Gedung dan Bangunan 4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan 5. Belanja Aset Tetap lainnya	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan sumber data, Menurut Arikunto (2006: 129) “sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh”.

Sumber data yang dipakai merupakan sumber data Sekunder, Menurut Sugiyono

(2009: 309), “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah berupa laporan keuangan 26 kabupaten dan kota se-Jawa Barat yang di peroleh dari BPK-RI perwakilan Jawa Barat periode 2011.

3.4 Populasi dan Sampel

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tergolong kecil hanya berjumlah 26 kabupaten dan kota, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2008: 112) yang dimaksud dengan sampling jenuh adalah “Teknik penentuan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel”. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten dan kota yang berada di Jawa Barat, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Daftar Kabupaten dan Kota di Jawa Barat

No	Kabupaten/Kota
1	Kota Bandung
2	Kab. Bandung
3	Kab. Bandung Barat
4	Cimahi
5	Kab. Sukabumi
6	Kota Sukabumi
7	Kab. Tasikmalaya
8	Kota Tasikmalaya
9	Kab. Ciamis
10	Kab. Cirebon
11	Kota Cirebon
12	Kab. Kuningan
13	Kab. Garut

No	Kabupaten/Kota
14	Kota Banjar
15	Kab. Sumedang
16	Kab. Majalengka
17	Kab. Subang
18	Kab Indramayu
19	Kab. Purwakarta
20	Kab. Karawang
21	Kab. Cianjur
22	Kab. Bogor
23	Kota Bogor
24	kab. Bekasi
25	Kota Bekasi
26	Kota Depok

Sumber: Badan Pemeriksa Keuangan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan dan dokumen-dokumen khususnya laporan keuangan yang dimiliki oleh BPK-RI.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini antara lain:

- 1) Mengumpulkan data yang diperlukan berupa laporan keuangan
- 2) Mengelompokkan data berdasarkan variabel, yaitu pendapatan asli daerah dan belanja modal
- 3) Mentabulasi data berdasarkan variabel
- 4) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti

- 5) Menghitung uji linieritas dan uji regresi sederhana
- 6) Menarik kesimpulan dari penelitian

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi berpola linear atau tidak. Model regresi yang baik adalah berpola linear. Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows*.

Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat gambar diagram pencar (*scatter diagram*). Dengan kriteria seperti yang dikatakan oleh Sudjana (2005: 313) yaitu:

“Jika letak titik-titik itu sekitar garis lurus, maka cakupan beralasan untuk menduga *regresi linier*. Jika letak titik-titik sekitar garis lengkung, wajarlah untuk menduga *regresi nonlinier*. Apabila terdapat gejala bahwa titik-titik data menyebar sekitar garis lurus, maka variable-variabel tersebut memiliki hubungan linear baik itu linear positif ataupun negatif. Sebaliknya, apabila tidak terdapat gejala bahwa titik-titik data tidak menyebar sekitar garis lurus maka variable-variabel tersebut tidak memiliki hubungan”.

3.6.3 Uji Regresi linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003: 6)

Dimana :

\hat{Y} = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

X = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ atau konstanta.

b = Koefisien arah regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik, sedangkan bila (-) arah garis turun.

Dalam analisis regresi linearitas sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya adalah:

Variabel bebas (x) : pendapatan asli daerah (PAD)

Variabel terikat (y) : belanja modal

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

&

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2003: 8)

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diteliti

X = variabel *independent*

Y = Variabel *dependent*

Kemudian nilai a dan b yang telah diperoleh dimasukkan kedalam persamaan analisis regresi linier sederhana, maka kita akan mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y atau meramalkan Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sudjana (2005: 318) yaitu: “Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan apabila b bertanda positif dan

penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif”. Untuk memudahkan perhitungan pada penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows*.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

uji F untuk mengetahui keberartian regresi. Uji F ini bertujuan untuk mengetahui keberartian koefisien arah regresi (b) yang telah diperoleh dari persamaan regresi. Sudjana (2003:90) mengungkapkan : “...sebelum regresi yang diperoleh digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa setidak-tidaknya mengenai kelinieran dan keberartiannya”. Untuk pengujian keberartian regresi dalam regresi linier sederhana maka disusun sebuah daftar yaitu analisis varian (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Analisis Varian (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	Jk(a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(a)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b a)	1	Jk (b a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Sisa	n-2	JK(S)		
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK(TC) JK(G)	$S^2_{TC} = \frac{JK-TC}{k-2}$ $S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{Tc}}{S^2_G}$

(Sudjana, 2003:19)

Untuk menghitungnya maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

JK (T)	$= \sum Y^2$
JK(a)	$= \frac{(\sum Y)^2}{n}$
JK (b a)	$= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$ $= \frac{\{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
JK (S)	$= JK (T) - (JK (a) - JK (b a))$
JK (G)	$= \sum_{X_1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$
JK (TC)	$= JK(S) - JK(G)$

(Sudjana, 2003:17)

Setelah menghitung F, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} . Untuk menentukan nilai F_{tabel} digunakan tabel distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) baris yang digunakan adalah baris atas. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows*, dimana untuk uji F dapat dilihat dari nilai kolom *Sig*, jika nilai yang tertera $> 0,05$ maka hipotesis tidak diterima, dan sebaliknya bila $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.6.3.2 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Selain itu, Uji t juga berguna untuk mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 20.0 For Windows*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

(H₀) : $\beta = 0$, PAD tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

(H₁) : $\beta \neq 0$, PAD berpengaruh terhadap belanja modal.

Uji t berguna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003 : 31)

Keterangan :

- t = uji hipotesis
- b_i = koefisien regresi
- S_b = standar error dari b_i

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikan 95%. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji keberartian koefisien. Setelah diperoleh t-statistik atau t_{hitung}, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Untuk

menentukan nilai t_{tabel} digunakan tabel distribusi t dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ baris yang digunakan adalah baris atas.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

